



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 09 Agustus 2011

Halaman: 4

RAZIA DAGING DIINTENSIFKAN

## 13 Sapi Terinfeksi Brucelocis Masuk Yogya

**YOGYA (MERAPI)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) serta Dinas Ketertiban (Dintib) akan mengintensifkan razia daging selama Lebaran. Razia yang akan dilakukan sejak H-7 tersebut dilakukan mulai dari pemeriksaan pemotongan hewan hingga pemasaran.

“Bulan Ramadan ini, permintaan daging meningkat signifikan, sehingga pengawasannya juga harus diperketat. Sejak H-7, kami akan melakukan pemantauan setiap hari di 2-3 pasar di Kota Yogya,” jelas Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogya Benny Nurhantoro, Senin (8/8).

Menurut Benny, ada 19 sapi brucelocis atau terkena penyakit keguguran, masuk ke DIY, 13 di antaranya masuk ke Kota Yogya. Sapi yang terserang bakteri Brucella tersebut bisa menyebabkan keguguran pada manusia serta bisa menimbulkan infeksi rahim. Pemotongan sapi tersebut harus dipantau karena hanya dagingnya saja yang bisa dikonsumsi. Bagian dalam sapi harus dikubur, sedangkan tulangnya harus dibakar.

“Pemotongan dilakukan selama 4 hari, dimulai Hari Jumat lalu. Penyakit tersebut sudah dilaporkan sejak awal sehingga kami bisa mengambil tindakan yang tepat guna menangani sapi tersebut,” ujarnya.

Kepala Seksi Pengawasan Mutu dan Kesehatan Hewan Disperindagkoptan Kota Yogya dr Endang Finiarti menam-

bahkan, penyakit brucelocis menyebabkan keguguran. Penyakit yang biasa menyerang sapi perah tersebut juga bisa menular ke manusia, dengan menyerang saluran reproduksi.

“Penyakit ini tidak bisa dilihat secara kasat mata. Hanya saja, sapi yang terserang bakteri Brucella akan sering keguguran. Masyarakat tidak perlu khawatir, karena daging sapi ini aman dikonsumsi, hanya bagian dalam dan tulangnya saja yang harus dibuang,” tuturnya.

Menurut Endang, ciri-ciri daging yang sehat yakni berwarna merah cerah, teksturnya kenyal, kering dan memiliki bau yang khas.

Kepala Bidang Pengendalian Operasi Dintib, Nurwidi Hartana mengaku sudah menyiapkan pasukan untuk diterjunkan dalam razia. Pihaknya akan segera melakukan koordinasi untuk menentukan tempat yang menjadi target pengawasan. “Jika ditemukan pelanggaran, akan langsung dibawa ke ranah hukum untuk diberikan hukuman tindakan pidana ringan (tipiring),” pungkas Nurwidi. (Unt)-a

kan Kepada Yth. :  
 Walikota Yogyakarta  
 Wakil Walikota Yogyakarta  
 Sekretaris Daerah  
 Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005